

GAMBARAN PENDERITA STROKE DI BANGSAL SARAF

RSUP DR.M.DJAMIL PADANG PERIODE
JANUARI 2005 – DESEMBER 2006

SKRIPSI

Diajukan ke Fakultas Kedokteran Universitas Andalas
Sebagai Pemenuhan Syarat Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Kedokteran

Oleh :

ANNA GUSMARITA
01120070



FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG

2008

**GAMBARAN PENDERITA STROKE DI BANGSAL SARAF
RSUP DR.M.DJAMIL PADANG PERIODE
JANUARI 2005 – DESEMBER 2006**


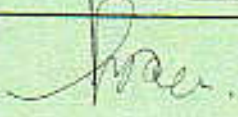
SKRIPSI

Oleh :

**ANNA GUSMARITA
NBP. 01120070**

Telah disetujui oleh Pembimbing Skripsi Fakultas Kedokteran Unand

Pembimbing Skripsi

Nama	Jabatan	Tanda Tangan
Dr. Yuliarni Syafrita,Sp.S	Pembimbing I	
Dr. Setia Budi S.PA	Pembimbing II	

ABSTRAK

Stroke merupakan salah satu penyakit neurologi yang banyak menyebabkan cacat dan kematian, terutama pada usia tua. Insidennya meningkat seiring dengan bertambahnya usia.

Untuk mengetahui gambaran stroke di RSUP Dr. M. Djamil Padang, dilakukan penelitian melalui catatan medik penderita yang dirawat pada Bagian Saraf dari tanggal 1 Januari 2005 sampai 31 Desember 2006. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian epidemiologik, sedangkan pengolahan data dilakukan secara deskriptif dan analitis.

Didapatkan 367 penderita stroke, 41,7% pria dan 52,9% wanita. Stroke non- hemoragik ditemukan sebanyak 73,6% dan stroke hemoragik 26,4%. Hipertensi, dislipidemia, penyakit jantung, diabetes melitus dan riwayat stroke ditemukan sebagai faktor risiko.

Belum ada pengobatan yang efektif untuk stroke, jadi pencegahan merupakan cara yang terbaik untuk raengurangi kejadian penyakit ini.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Stroke hingga kini masih merupakan kematian utama baik di Indonesia maupun di mancanegara. Penyakit ini menimbulkan kecacatan terbanyak pada kelompok usia dewasa yang masih produktif.

Penyakit stroke (*Cerebrovascular accident*) belakangan ini menyerang bukan hanya kelompok usia diatas 50 tahun melainkan juga kelompok usia produktif. Bahkan dalam sejumlah kasus, penderita penyakit itu masih berusia di bawah 30 tahun. (Davidson, 1995)

Stroke merupakan serangan pada otak yang terjadi secara tiba-tiba, tanpa peringatan terlebih dahulu. Penyakit ini antara lain disebabkan oleh sumbatan plak trombotik dan pendarahan, yaitu pecahnya arteri atau pembuluh darah otak secara tiba-tiba. (Smish, 1998)

Stroke merupakan problem kedokteran yang amat penting di negara maju dan sebagai penyebab kematian, menduduki tempat kedua sesudah serangan jantung (Thomas, 1995). Sekitar satu dari tiga orang penduduk akan mengalami stroke dan satu dari tujuh penduduk mungkin meninggal akibat serangan ini (Thomas, 1995).

Stroke merupakan masalah umum di dalam masyarakat kita, stroke bukan saja menduduki urutan kedua sebagai penyebab kematian. Ia juga menjadi penyebab utama kecacatan dikalangan kelompok lanjut usia. (Handerson, 2002).

Walaupun stroke begitu membahayakan, hanya sedikit saja orang yang mengetahui gejala-gejala yang mendahului stroke, apa efeknya kepada otak dan tubuh serta bagaimana akibatnya. Stroke menjadi penyebab keadaan jompo (disabilitas) yang paling sering di jumpai diantara orang-orang dalam usia menengah dan usia lanjut (thomas, 1995).

Dua puluh lima persen dari korban stroke berusia dibawah 65 tahun. Sebagian kecil korban adalah anak-anak remaja. Tingginya kasus stroke ini salah satunya dipicu oleh rendahnya kepedulian masyarakat dalam mengatasi berbagai faktor resiko yang dapat ditimbulkan stroke (Junaidi, 2006).

Mengingat tingginya angka morbiditas dan mortalitas penyakit ini, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai gambaran penderita stroke di bangsal Saraf RSUP Dr. M.Djamil Padang.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang diatas maka penulis berupaya mengumpulkan data-data mengenai : Jumlah pasien, jenis kelamin, umur, jenis stroke yang paling banyak di jumpai, faktor-faktor resiko yang ada pada penderita.

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Untuk mengetahui gambaran penderita stroke di Bangsal Saraf RSUP Dr.M.Djamil Padang periode Januari 2005 Desember 2006

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengetahui kejadian stroke iskemik dan stroke hemoragik menurut umur
2. Mengetahui kejadian stroke iskemik dan stroke hemoragik menurut jenis kelamin
3. Mengetahui faktor resiko pada stroke iskemik dan stroke hemoragik
4. Mengetahui penyebaran tipe stroke (iskemik dan hemoragik) dengan berbagai derajat hipertensi.

1.4 Manfaat Penelitian

Skripsi ini diharapkan dapat bermanfaat bagi aparat kesehatan yang terkait karena dari skripsi ini dapat diketahui bagaimana kira-kira gambaran stroke pada waktu sekarang, sehingga tindakan pencegahan yang sesuai dapat diambil. Aparat kesehatan dapat mempersiapkan diri untuk memberikan penyuluhan kepada masyarakat agar dapat terhindar dari penyakit ini.

BAB V

DISKUSI

Hasil penelitian rekam medik pasien stroke di RSUP Dr. M. Djamil Padang, selama 2 tahun (1 Januari 2005 – 31 Desember 2006) di Bangsal Neurologi didapatkan 367 kasus. Keseluruhan kasus stroke tersebut diperoleh 73,6 % stroke iskemik dan 26,4 % stroke hemoragik.

Penelitian yang dilakukan oleh Djocnaldi Widjaja (1995), memperoleh 60,70 % kasus stroke iskemik dan 36,6 % kasus stroke hemoragik. Tidak berbeda dengan hasil yang diperoleh Soeparto Iswadi (1994), dalam penelitiannya di Rumah Sakit Islam Jakarta ditemukan kasus stroke hemoragik 36,6 % dan 63,4 % stroke iskemik AM. Hutapea (1993), menyelidiki kasus stroke di RS. Fatmawati, mendapatkan 20 % kasus stroke hemoragik dan 80 % kasus stroke iskemik. Frekuensi stroke iskemik dan stroke hemoragik yang didapatkan oleh Mahar Mardjono (1993) di RS. Dr. Cipto Mangunkusumo berturut-turut adalah 68,4 % dan 31,6 % di Amerika Serikat didapatkan 80% stroke iskemik, 15% perdarahan non traumatic, dan 5 % sebab-sebab lain (Arif Faisal, 1991).

Penelitian-penelitian tersebut menunjukkan bahwa stroke iskemik masih merupakan jenis stroke yang terbanyak dan sering dijumpai dibanding dengan stroke hemoragik.

Laki-laki dan wanita memiliki risiko yang sama untuk menderita stroke. S. Hatono (1984), menyatakan bahwa tidak ada perbedaan besar frekuensi timbulnya stroke antara laki-laki dengan perempuan. Pernyataan tersebut sesuai dengan

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Dari penelitian terhadap penderita stroke yang dirawat di bangsal syaraf RS. Dr. M. Djamil Padang periode Januari 2005 sampai 31 Desember 2006 didapat kesimpulan sebagai berikut :

1. Stroke iskemik terjadi paling banyak pada rentang usia 51 – 70 tahun, sedangkan stroke hemoragik paling banyak terjadi pada kelompok usia 41 – 60 tahun.
2. Pada kedua tipe stroke (iskemik dan hemoragik) didapatkan penderita perempuan lebih banyak dibanding dengan laki-laki dengan perbandingan 1,12 : 1.
3. Faktor risiko utama untuk kedua tipe stroke adalah hipertensi
4. Faktor risiko yang ditemukan dalam penelitian ini adalah hipertensi, DM, dislipidemia, penyakit jantung, merokok
5. Kejadian stroke iskemik maupun stroke hemoragik lebih tinggi pada hipertensi sistolik atau diastolik derajat dua dibandingkan dengan hipertensi sistolik atau diastolik derajat satu.

6.2 Saran

1. Kepada tenaga kesehatan disarankan untuk mampu secara maksimal memberikan penyuluhan tentang pentingnya pengendalian tekanan darah terutama penderita hipertensi sehingga angka morbiditas akibat stroke dapat diturunkan.
2. Perlunya penyediaan sarana yang memadai untuk diagnosa, terapi dan rehabilitasi penyakit stroke di berbagai instansi kesehatan.

DAFTAR PUSTAKA

1. Adin HA. Pencegahan dan penanggulangan penyakit jantung koroner di Indonesia. *Cermin Dunia Kedokteran* 1992 ; 80 : 72-8.
2. Adis International Editors. Stroke prevention and atrial fibrillation. *Medical Progress* 1995 ; 22 : 46-8.
3. Aliah A, Kuswara FF, Limoa RA, Wuysang G. Gambaran umum tentang GPDO. Dalam : Harsono, Ed. *Kapita selekta neurologi edisi ke-2*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 1996; 81-101.
4. Ardila GP. Epidemiology of ischemic cerebrovascular disease. Naskah lengkap International Symposium. Mexico; 1985 29-30 November; Madrid : Creaccision, 1986.
5. Barnett HJM, Eliasziw M, Meldrum HE. Drugs and surgery in the prevention of ischemic stroke. *N Engl J Med* 1995 ; 332 : 238-46.
6. Basjiruddin A. Hipertensi dan gangguan pembuluh darah otak di RSI P. Dr. M. Djamil Padang, Laporan Penelitian. Padang : Universitas Andalas, 1991.
7. Basjiruddin A. Hipertensi dan gangguan pembuluh darah otak. Disampaikan pada Temu Ilmiah Pengaruh Pengobatan terhadap Perjalanan Penyakit Hipertensi, Padang 12 Mei 1991.
8. Basjiruddin A. Penyakit pembuluh darah otak dan hipertensi. Disampaikan pada Seminar Hipertensi Masa Kini. Bukittinggi, 1989.
9. Bronner LL, Kanter DS, Manson JE. Primary prevention of stroke. *N Engl J Med* 1995; 333 : 1392-8.
10. Caplan LR. Diagnosis and treatment of ischemic stroke. *JAMA SEA* 1992 ; 8 : 37-42.
11. Davidson, Edwards C.R.W., Bouchler IAO, Hasleite, Chulvers, FR. *Principle and Practice of Medicine*, 17th edition, 1995.